

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan studi kasus yaitu di mana dalam penelitian ini penulis ingin mendapatkan gambaran tentang higiene sanitasi makanan dan minuman di instalasi gizi rumah sakit Bhayangkara Bandar Lampung dengan melakukan pengamatan secara langsung dari upaya pemilihan bahan makanan sampai penyajian makanan jadi .

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah keadaan dapur dan cara pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyimpanan pangan matang, pengangkutan pangan, dan penyajian pangan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah petugas ruang di instalasi gizi rumah sakit Bhayangkara Bandar Lampung untuk pelaksanaan data maupun sumber menggunakan metode wawancara dan observasi baik kepada penanggung jawab ruang dan para petugas penyelenggara makanan.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei 2025

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dan checklist yang dilakukan oleh penulis.

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari:

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, di mana peneliti mengumpulkan data atau informasi langsung dengan menggunakan alat atau instrumen yang telah ditentukan. Pengumpulan data primer dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian. Proses pengumpulan data primer merupakan bagian integral dalam penelitian dan seringkali diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat karena disajikan dengan rinci. Pada penelitian ini jawaban data primer dikumpulkan dari lembar observasi dari petugas di instalasi gizi tentang gambaran pengelolaan makanan di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui pihak lain yang telah mengolahnya untuk keperluan tertentu. Data sekunder dapat dikumpulkan dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami informasi dari berbagai media, seperti literatur, buku di perpustakaan, atau dokumen perusahaan yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini data diperoleh dari Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung 2025 yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti data laporan dari ruangan intalasi gizi maupun profil rumah sakit.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis melakukannya secara manual yaitu mengumpulkan hasil observasi dengan menggunakan kuesioner dan checklist pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu memeriksa dan menyesuaikan kelengkapan data hasil observasi dan wawancara yang sudah diperoleh apakah data yang diperoleh sudah lengkap dan jelas sehingga sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Cooding, yaitu pengelompokan data dengan memberikan kode pada semua data yang diperoleh dan diteliti agar mempermudah dalam pengolahannya.
- c. Kategorisasi, yaitu mengelompokkan data berdasarkan aspek yang diamati agar mempermudah proses analisis.

2. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif, dengan menggambarkan dan menafsirkan hasil temuan di lapangan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara hasil observasi dan wawancara dengan standar atau pedoman yang berlaku, seperti Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023 tentang Sanitasi Pangan Rumah Sakit.

3. Teknik Penyajian Data

Data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang didapatkan di lapangan tentang Gambaran Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman di Instalasi Gizi Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung Tahun 2025.